

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U.F. 2005. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Rajawali Pers. Jakarta. 262 hal
- [Dinkes] Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. 2013. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. Dharmasraya. 122 hal
- [Dinkes] Dinas Kabupaten Dharmasraya 2014. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. Dharmasraya. 122 hal
- [Dinkes] Dinas Kabupaten Dharmasraya 2015. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. Dharmasraya. 122 hal
- Fatimah, Siti. 2008. Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru Di Kabupaten Cilacap (Kecamatan : Sidareja, Cipari, Kedungreja, Patimuan, Gandrungmangu, Bantarsari) Tahun 2008. [Tesis]. Semarang. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. 85 hal
- Hartoyo. G.M.E., Y. Nugroho., A. Bhirowo., dan B. Khalil. 2010. Modul Pelatihan Sistem Informasi Geografis (SIG) Tingkat Dasar. Balikpapan. Tropenbos International Indonesia Programme. 135 hal
- Izzati, S., Basyar, M., Nazar, J. 2013. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Tahun 2013. Jurnal Kesehatan Andalas 4(1): 262-268
- Jaenudin, 2010. Analisis Spasial Faktor-Faktor Risiko Kasus TB Paru BTA (+) di Kota Cirebon Tahun 2008. [Tesis]. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada. 88 hal.
- [Kemenkes] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 1999. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Jakarta
- [Kemenkes] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Pedoman nasional penanggulangan tuberkulosis. Jakarta. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. 110 hal
- [Kemenkes] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Pedoman nasional penanggulangan tuberkulosis. Jakarta. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. 175 hal

- Lanus, I. N., I.N. Suyasa., I. N., Sujaya. 2012. Hubungan Antara Sanitasi Rumah Dengan Kejadian TB Paru Di Kabupaten Bangli Tahun 2012. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 4 no 2, November 2014 : 146 – 151.
- Lenny, S.O.H. (2008). Analisis Spasial dan Faktor Risiko Kasus TBC Paru Dengan BTA (+) di Kabupaten Bantul Tahun 2008, [Tesis]. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada. 84 hal.
- Muaz, F. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Paru Basil Tahan Asam Positif Di Puskesmas Di Wilayah Kecamatan Serang Kota Serang Tahun 2014. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla, Jakarta. 86 hal.
- Nugroho, A.S.D. 2015. Analisis Spasial Pola Sebaran Tb Paru Bta (+) Ditinjau Dari Faktor Sosioekonomi, Demografi, Geografi Dan Lingkungan Di Kota Gorontalo Tahun 2010. [Tesis]. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada. 130 hal.
- Ruswanto, B. 2010. Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberkulosis Paru Ditinjau Dari Faktor Lingkungan Dalam Dan Luar Rumah Di Kabupaten Pekalongan. [Tesis]. Semarang. Universitas Diponegoro Semarang. 182 hal.
- Sayuti, J. 2013. Ketersediaan Dan Integrasi Data Untuk Analisis Spasial Faktor Risiko Kasus Tb Paru Bta Positif Di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Tahun 2011, [Tesis]. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada. 114 hal.
- Siregar, M. P., W. Hasan., dan T. Ashar. 2012. Hubungan Karakteristik Rumah Dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2012. Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara. Medan. 9 hal
- [WHO] World Health Organization. 2013. Word Health Statistics 2013 A Wealth Of Information On Global Public Health. Genewa. 12 hal
- [WHO] World Health Organization. 2014. Word Health Statistics 2014. Genewa. World Health Organization. 180 hal
- [WHO] World Health Organization. 2015. Word Health Statistics 2015. Genewa. World Health Organization. 164 hal